

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Miopia merupakan salah satu jenis kelainan refraksi mata yang terjadi karena bayangan benda jaraknya terlalu jauh difokuskan tepat didepan retina pada mata yang tidak berakomodasi. Akibatnya, individu akan mengalami kabur pada saat melihat benda yang jaraknya jauh, sedangkan vitamin D merupakan salah satu mikronutrien yang bertugas dalam metabolisme kalsium, metabolisme fosfat, homeostatis kalsium serta berperan dalam kesehatan vaskuler. Vitamin D juga berfungsi sebagai anti hipertrofi pada otot siliaris serta bermanfaat dalam pembentukan kolagen yang merupakan komponen utama dari sklera. Hipertropi otot siliaris menyebabkan terjadinya gangguan kontraksi, peregangan lensa menjadi terhambat sehingga tidak dapat mengkompensasi pemanjangan bola mata dan terjadi miopia.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kadar Vitamin D terhadap kejadian miopia.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menggunakan 12 artikel yang diperoleh dari mesin pencari *Google Scholar, Pubmed, GARUDA, Spinger Link* dan *DOAJ* sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti.

**Hasil :** Berdasarkan hasil analisis literatur, terdapat 12 literatur yang membahas mengenai pengaruh kadar Vitamin D terhadap kejadian miopia.

**Kesimpulan :** Tujuh dari 12 literatur yang membahas mengenai pengaruh kadar Vitamin D terhadap kejadian miopia mengatakan bahwa terdapat pengaruh kadar Vitamin D terhadap kejadian miopia. Sedangkan 5 literatur lain mengatakan tidak terdapat pengaruh kadar Vitamin D terhadap kejadian miopia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh kadar Vitamin D terhadap kejadian miopia.

**Kata Kunci :** Studi Literatur, Kadar Vitamin D, Miopia